

# Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Taman Islam Cibungbulang Bogor

Rifa Rindiani<sup>1</sup>, Tita Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid Bogor.

E-mail: rifa.rindiani.id@gmail.com, titahasanah@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab Madrasah Ibtidaiyah Taman Islam Cibungbulang Bogor dengan jumlah responden 35 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Menggunakan siklus sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, tes dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila hasil belajar peserta didik mencapai dengan nilai KKM 70. Pembelajaran bahasa Arab melalui media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik pada nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada soal pre test adalah 45,71. Kemudian setelah melakukan siklus I mendapat nilai rata-rata 53,14 (post test 1). Pada siklus II adalah 71,42 (post tes II). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Arab melalui media audio visul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

## ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the application of using the audio-visual media to improve the result of learning in arabic subjects of Madrasah Ibtidaiyah Taman Islam Bogor and the respondents are 35 respondents. The research method that used is the classroom research method. The method is using cycles, each cycle consist of fourth steps. First is planning, second is implementation, third is observation, and fourth is reflection. While the collection of data used the observation, test, and documentatoin. The indicator of the research successful is when the students are achieve of 70 maximum graduation criteria. Arabic learning is used the audio-visual media has increased outcomes learning. It showed by the students result. In pre-test questions is 45,71. Then after doing the first cycle is 53,14 (post- test II). In second cycle is 71,42 (post-test II). Based on the result of this research is concluded that arabic learning using the audio-visual media is improving the result learning of grade IV students in Madrasah Ibtidaiyah Taman Islam Cibungbulang Bogor. In academic year 2018/2019.*

**Keywords:** Audio Visual Media, the Result of Arabic Subjects.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik, dalam interaksi tersebut terjadi timbal balik dan terlihat minat maupun bakat peserta didik. Pembelajaran Menurut Nana Syaodih dalam Majid (2015), pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

Hasil belajar merupakan keterampilan peserta didik setelah belajar. Menurut Muhibbin Syah (2010), Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan Pendidikan itu tergantung pada proses

belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kegiatan proses belajar mengajar peserta didik yang akan melaksanakan belajar, peserta didik memiliki perbedaan dalam belajar, maka dari itu pendidik harus bisa menyesuaikan peserta didik tersebut. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.

Peserta didik belajar disuatu tempat untuk mendapatkan ilmu yang dinamakan madrasah. Direktorat Pendidikan Madrasah Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2014), Kata madrasah berasal dari bahasa arab yang berarti tempat atau wahana untuk mengenyam pendidikan. Madrasah di Indonesia merupakan hasil perkembangan modern pendidikan pesantren yang historis sudah eksis jauh sebelum Belanda menjajah Indonesia. Lembaga pendidikan islam yang pertama adalah pesantren. Pesantren mendidik para santrinya untuk mendalami ilmu agama.

Ketika pemerintah belanda memerlukan tenaga trampil untuk membantu administrasi pemerintah jajahan di Indonesia, maka diperkenalkanlah jenis pendidikan yang berorientasi pada pekerjaan. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan menteri agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Di madrasah dalam kegiatan belajar mengajarnya diajarkan mata pelajaran yang berbasis islami diantaranya Fiqih, Alqur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional. Mayoritas Negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Sebagai salah satu bahasa internasional penduduk Indonesia perlu mempelajari bahasa Arab agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan penduduk lain atau negara lain yang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Tentu untuk bisa berkomunikasi dan memahami bahasa Arab kita perlu untuk belajar bahasa Arab. Bahasa Arab di Indonesia, tampak dalam banyak hal, masih merujuk ke hal-hal yang mempersulit orang Indonesia sendiri di samping kurang adanya komitmen niat belajar yang tulus. Komitmen yang dimaksud adalah komitmen berdasarkan nasehat Imam Syafi'i dalam Arsyad (2010), yaitu: "Saudaraku, anda tidak akan dapat ilmu kecuali atas enam syarat. Pertama, daya nalar (kecerdasan); kedua, ketamakan; ketiga, kesungguhan; keempat, persiapan dana; kelima, adanya bimbingan dari guru (sikap yang baik terhadap guru); keenam, masa waktu yang lama. Pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa kendala antara lain: Pertama, waktu yang disediakan terbatas dengan muatan materi yang begitu padat namun memang penting, yakni menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian. Kedua, adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan

pendekatan dan metode yang lebih kreatif. Keempat, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik. Kelima, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah masih dinilai sebagai proses belajar mengajar yang hanya mengarah pada dimensi kognitif, sedangkan pengembangan afektif dan psikomotor belum cukup mendapat perhatian. Sebagai akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif, peserta didik menjadi pasif, materi dianggap tidak menarik karena metode mengajar cenderung monoton, dan lebih dari itu guru yang seharusnya menjadi fasilitator bagi peserta didiknya tetapi bertindak sebagai informasi dan menjadi pusat pembelajaran.

Pembelajaran formal, terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Pada mata pelajaran ini, membahas mengenai istima', kalam, qira'ah dan kitabah. keempat aspek tersebut merupakan satu kurikulum yang mampu membantu peserta didik dalam pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab. Setiap pertemuannya, guru diwajibkan menyampaikan materi seperti yang direncanakan di awal pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik harus bisa membaca, menulis dan berbicara bahasa arab dalam waktu singkat seolah-olah peserta didik sudah mampu menguasai pelajaran tersebut.

Berdasarkan pra-observasi awal permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Taman Islam Kabupaten Bogor adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan nilai ulangan formatif bahasa Arab dari 35 peserta didik hanya 8 peserta didik atau 22,85% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 27 peserta didik atau 77,14% belum mencapai ketuntasan, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun faktor penyebabnya adalah peserta didik cenderung mempunyai anggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami serta kurangnya bimbingan dari guru dalam pembelajaran dan rendahnya bakat dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, maka para pengajar (guru) diharapkan dapat menggunakan alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa Arab tentu membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik dalam proses pembelajaran merasa tidak bosan, dapat menarik perhatian peserta didik serta peserta didik dapat termotivasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara aktif, kreatif, efektif, efisien dan menyenangkan. Melihat kenyataan yang ada dilapangan guru jarang sekali menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dikelas, guru lebih sering menggunakan media papan tulis dan menyampaikan materi secara lisan dan cenderung monoton sehingga proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi dan peserta didik mendengarkan kemudian menirukan serta mencatat dibuku tulis.

Salah satu cara agar mudah belajar bahasa arab dengan cara menggunakan media audio visual karena media audio visual menyentuh indra pendengaran dan indra penglihatan

yang menjadi perantara dalam kegiatan pembelajaran. Media tersebut merupakan media yang mempunyai unsur antara suara dan gambar. Jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar, seperti film, video lagu, terdapat suaranya, dan terdapat pula gambar yang ditampilkannya. Karena dianggap mampu menjadi media perantara untuk sarana pembelajaran, maka media audio visual ini dirasa bisa menjadi media untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audiovisual Pada Peserta didik Kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan ini, memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa arab peserta didik kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.

Hipotesis penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Taman Islam Cibungbulang Bogor.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin dalam Fauzan (2009), penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus dan memiliki 4 tahap setiap siklusnya yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.**

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dalam rangka penguasaan bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya kemampuan istima' (menyimak), kalam (mendengarkan), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis). Dengan mempelajari bahasa Arab peserta didik pandai berbicara menggunakan bahasa Arab dan mampu memahami pembelajaran dalam Sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Fachrurrozi dan Mahyudi (2012), Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang

untuk mengungkapkan informasi, ide, gagasan, perasaan dan sebagainya kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu peserta didik dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bentuk bahasa Arab. Peserta didik juga pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab. Agar peserta didik dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain untuk membina ahli bahasa Arab yakni benar-benar profesional. Pembelajaran bahasa Arab ini menggunakan media audio visual, alasan peneliti menggunakan media tersebut adalah pembelajaran bahasa Arab lebih menarik perhatian peserta didik, menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa bosan dalam menerima materi pelajaran.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan Pre Tes, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kegiatan siklus I peneliti melakukan pembelajaran dimana mereka melihat dan mendengarkan bersama-sama dengan peneliti atau guru mata pelajaran yang pada bagian ini, dalam penelitian ini juga dibantu dengan media audio visual. Karena proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah lebih bermakna dan mudah dipahami apabila dalam proses belajar mengajar diselangi dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peneliti berharap dapat membuat peserta didik mengerti lebih cepat. Namun pada praktiknya peserta didik banyak yang kurang memperhatikan. Ada yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya ada yang diam saja, dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran pada siklus I ini kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini berimbas pada hasil belajar peserta didik yang ternyata hanya menghasilkan persentasi yang tidak terlalu tinggi. Penjelasan di atas mengenai siklus I yang dianggap kurang berhasil dalam pelaksanaannya maka peneliti melanjutkannya dalam siklus II. Seperti siklus pertama, siklus ke dua ini ada empat tahap yang mana penjelasannya akan lebih rinci dari siklus pertama. Peserta didik yang belum paham dalam pelaksanaan siklus pertama, maka dalam siklus kedua ini peserta didik lebih ditekankan lagi agar tingkat pemahaman lebih baik dari siklus pertama.

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018/2019 Menggunakan Media Audio Visual.**

Kegiatan siklus I ada empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah penjelasan materi melalui media audio visual, peneliti melakukan tes yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan melihat nilai hasil belajarnya. Nilai rata-rata siklus I adalah 53,14% dan taraf keberhasilannya 31,42% terbukti bahwa adanya peningkatan semula nilai rata-rata Pre Tes adalah 45,71%. Berdasarkan refleksi pada siklus I diperoleh bahwa adanya peserta didik yang belum tuntas belajar. Karena nilai rata-rata siklus I belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II sama seperti siklus I ada empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah penjelasan selesai peneliti melakukan tes pada siklus II ini, dan mendapatkan hasil nilai rata-rata 71,42 dan taraf keberhasilannya 74,28% sesuai dari hasil siklus I ke siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan

diagram batang berikut ini.

**Tabel Peningkatan Hasil Belajar**

No	Uraian	PreTes	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta tes	35 peserta didik	35 peserta didik	35 peserta didik
2.	Nilai rata-rata peserta didik	45,71	53,14	71,42
3.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	8 peserta didik	11 peserta didik	26 peserta didik
4.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	27 peserta didik	24 peserta didik	9 peserta didik
5.	Ketuntasan belajar	22,85%	31,42%	74,28%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis tes belajar peserta didik mulai dari Pre Tes, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata Pre Tes yang awalnya 45,71, dalam tes Siklus I mengalami peningkatan menjadi 53,14. Dan tes Siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu 71,42. Sedangkan ketuntasan belajarnya dari Pre Tes mendapatkan 22,85% kemudian dalam siklus I mengalami peningkatan menjadi 31,42% dan di siklus II menjadi 74,28%. Setelah itu guru membacakan teks bahasa Arab dan peserta didik mendengarkan kemudian membaca secara bersama-sama. Terakhir yaitu kegiatan penutup, setelah peneliti selesai menyampaikan materi dengan menggunakan media yang sudah dipersiapkan, kegiatan selanjutnya adalah memberi soal tes. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab semester ganjil di kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2018-2019. Peningkatan hasil belajar peserta didik. Data tersebut maka terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidiyah Taman Islam Cibungbulang Bogor pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran dilaksanakan peneliti yaitu dua siklus. Setiap siklus ada empat tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan peneliti mengawali dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan inti, guru meminta peserta didik mengamati gambar/video dan peserta didik mengemukakan isi gambar/video tersebut. Kemudian guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap yang dikemukakan peserta didik tentang proses pembelajaran bahasa Arab ini terlihat dari hal berikut ini:

- a. Hasil observasi peserta didik ada peningkatan dari 57,14% menjadi 67,61%.
- b. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari 31,42% menjadi 74,28%.
- c. Rata-rata hasil belajar peserta didik secara keseluruhan meningkat mulai dari 53,14% menjadi 71,42%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dan penggunaan media audio visual berhasil meningkat pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Taman Islam Cibungbulang Bogor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah S. 2014. Strategi Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arsyad A. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010. Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dardiri A. 2016. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Ciputat Tangerang Selatan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dimiyati dan Mujono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI 2014.
- Fachrurrozi A dan Mahyuddin E. 2012. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: CV Pustaka
- Cendikia Utama. Fauzan M. 2009. Mengajar Itu Meneliti. Bandung: Qutub Production.
- Herry A. 2013. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Majid A. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuha U. 2016. Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Diva press
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- Sudjana N. 2005. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

- Supardi. 2013. Aplikasi Statistik dalam Penelitian. Jakarta: Change Publication.
- Syah M. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni. 2015. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winaputra U. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yonni A. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Famili